

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu Organisasi memiliki beberapa unsur penting salah satunya adalah sumber daya manusia atau tenaga penggerak jalannya organisasi menuju tercapainya tujuan yang telah disepakati terlebih dahulu. Organisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah instansi yang merupakan wadah bagi para sumber daya manusia atau tenaga kerja, baik sebagai pimpinan maupun bawahan. Melihat keberadaan tenaga kerja atau karyawan tersebut maka manajemen perusahaan perlu memperhatikan kepentingan karyawan dan mampu menciptakan suasana kerja yang mendorong peningkatan kepuasan kerjanya.

Studi penelitian tentang pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja dalam perusahaan terhadap kebahagiaan (*Happiness*) mengungkapkan banyak hasil yang menarik karena di dalam suatu pekerjaan, 4 variabel itu sangat mempengaruhi kinerja kita. Mengingat bahwa pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja sangat erat sekali dengan tingkat kebahagiaan para karyawan.

Kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasi/lembaganya. Pemimpin yang sukses

adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kebahagiaan karyawan. Pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi karyawannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Maka sistem kepemimpinan harus dijaga baik-baik guna membuat rasa aman dan nyaman karyawan terhadap atasannya, karena kepemimpinan ini termasuk salah satu faktor untuk memotivasi dan membuat perkembangan dalam menjalin hubungan kerja. Jika gaya kepemimpinan sangat mendukung karyawan untuk berkembang dan dapat memotivasi para karyawan, maka karyawan akan menjadi nyaman di tempat kerja, karena mereka dibawah pemimpin yang bisa membuat karyawan menjadi betah di tempat kerja.

Dari segi lingkungan kerja ini merupakan bagian yang penting dalam perusahaan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan fisik diantaranya adalah penerangan, temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, tata warna, dekorasi, musik, dan keamanan tempat kerja. Sedangkan lingkungan kerja non fisik diantaranya adalah hubungan sosial di tempat kerja baik antara atasan dengan bawahan atau

hubungan antar bawahan. Maka dari itu lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan pegawai itu sendiri, lingkungan yang sesuai dapat memberikan kesan nyaman dan berfungsi sebagai sarana yang harus diperhatikan terhadap efektivitas dan efisiensi kerja.

Pada dasarnya bahwa seseorang dalam bekerja merasa nyaman dan tinggi kesetiaannya pada perusahaan apabila dalam bekerja memperoleh kepuasan kerja sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga akan meningkatkan kebahagiaan pegawai tersebut, lalu kepuasan kerja akan muncul ketika karyawan telah menyelesaikan tugasnya dalam bidangnya secara baik dan tepat waktu. Maka dari itu kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja akan mempengaruhi tingkat *happiness*.

Kebahagiaan (*happiness*) adalah hal yang sangat diinginkan oleh semua orang. Setiap orang memiliki harapan-harapan yang ingin dicapai guna memenuhi kepuasan dalam kehidupannya. *Happiness* sangat mempengaruhi tingkat kinerja, karena jika karyawan melakukan pekerjaannya dengan senang hati, maka hasilnya akan sangat menarik dan memuaskan karena didasari pada perasaan bahagia. Namun jika didasari oleh ketidak ikhlasan, maka hasilnya tidak memuaskan karena dilakukan dengan terpaksa.

SMAN 1 Kasihan atau biasa disebut SMAN Tirtonirmolo adalah sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Bantul Utara, daerah perbatasan Kota, tepatnya ada di Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta. Sejak tahun 2006 SMAN 1 Kasihan merupakan salah satu R-SMA-BI yaitu

Rintisan Sekolah Menengah atas Bertaraf Internasional. Jumlah total siswa seluruhnya ada 678, terdiri dari jumlah kelas X ada 221 siswa, kelas XI ada 236 siswa, kelas XII ada 219 siswa sedangkan jumlah guru ada 69 orang, 31 staf dan karyawan.

Menurut peneliti terdahulu Novia Iswandari (2013) masalah yang ada, dari sistem kedisiplinan seorang siswa dalam berpakaian seragam sering terjadi pelanggaran, ini dikarenakan kurang hukuman yang diberikan guru supaya siswa bisa sadar akan kesalahan yang siswa perbuat. Selain itu sikap siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kemudian dari sisi lingkungan kerja, ruangan koperasi termasuk sempit dan terasa pengap, penerangan kurang, dan makanannya kurang menarik dan sepi dikunjungi siswa karena siswa lebih memilih untuk membeli makanan di kantin yang lebih lengkap dan nyaman. Lalu Ruangan guru yang terletak di sebelah ruang kepala sekolah terlihat kurang luas dikarenakan terlihat sempit jarak antara meja satu dengan meja lain. Mengacu pada rumusan masalah masalah tersebut, maka mengajukan judul penelitian **“Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Kebahagiaan (*Happiness*) di SMAN 1 Kasihan Bantul”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap *Happiness*?

2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap *Happiness*?
3. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap *Happiness*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh Kepemimpinan terhadap Kebahagiaan (*Happiness*)?
2. Menguji pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kebahagiaan (*Happiness*)?
3. Menguji pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kebahagiaan (*Happiness*)?

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan baru.

2. Dalam bidang teori

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memberikan ilmu sebagai tambahan atau pengembangan pengetahuan terhadap teori yang sedang dikaji.

